

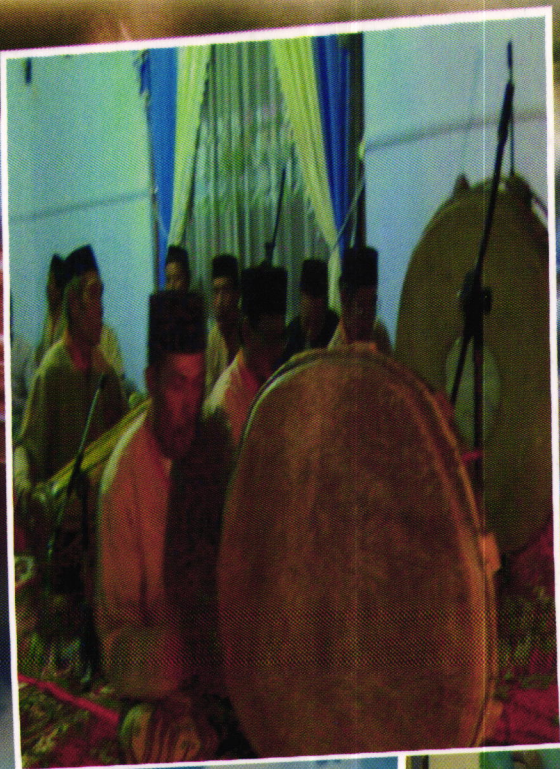
STAIN PRESS  
PONOROGO

# Shalawat Gembrungan

MUTIARA BUDAYA JAWA-ISLAM

Shalawat Gembrungan

Dr. Mambaul Ngadhimah, M. Ag.



Dr. Mambaul Ngadhimah, M. Ag.  
Ahmad Faruq, M. Fil. I  
M. Harir Muzakki, M. H. I



# Shalawat Gembrungan

Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag. lahir di Blitar tahun 1974, alumni dari IAIN Sunan Ampel Tulungagung (1996) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1999, 2007). Sejak tahun 2009 ia mengajar mata kuliah Akhlak Tasawuf dan Metodologi Penelitian pada Jurusan Tarbiyah STAIN Ponorogo, sebelumnya ia juga pernah menjadi Dosen tetap pada Pascasarjana dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (1998-2008). Aktif dalam forum diskusi Ilmiah Jurusan Ushuluddin (Asdos) dan Center of Learning Development Study Indonesia (CLDS). Di antara karya ilmiahnya yang sudah diterbitkan adalah Pendidikan Anak dan Perempuan Problem dan Solusi (Jurnal Paedagogi 2008); Potret Keberagaman Islam Indonesia (Studi Pemetaan Pemikiran dan Gerakan Islam) (Jurnal Innovatio 2008); Dinamika Tarekat dalam Masyarakat Modern (Jurnal Kontekstualita 2008); Zuhud Sebagai Etos Sosial Tasawuf (Studi Pemikiran HAMKA) (Jurnal Al-Tahrir 2009); Dialektika Gerakan Tarekat: Problema, Solusi dan Masa Depan (dalam Proses Cetak).

AHMAD FARUK, M.Fil.I Lahir di Madiun 14 November 1975. Pendidikan dasarnya ditamatkan di kampungnya desa Klorogan Kecamatan Geger Madiun pada tahun 1988. Setelah itu nyantri di Pesantren Tremas Pacitan untuk tingkat tsanawiyah dan aliyah tamat tahun 1995, kemudian ia kuliah pada Jurusan Syari'ah STAIN Ponorogo selesai tahun 2001. Ia juga pernah mengikuti kursus bahasa Inggris di Pare Kediri selama 8 bulan, kemudian melanjutkan studi S2-nya di IAIN Sunan Ampel Surabaya (2001-2004). Mulai 2006 hingga sekarang sebagai dosen di STAIN Ponorogo. Di samping itu, juga mengajar di STAI Ngawi (2008 sekarang).

Pada Agustus 2008 ikut membidani lahirnya Ma'had Aly al-Tarmasi Pondok Tremas dan sebagai pengajarnya. kampusnya, dan aktif mengadakan penelitian-penelitian tahunan.

Menikah dengan Maya Fadhila Zulfa tahun 2006 dikaruniai seorang putra (Mujtaba Fathir Faruqi). Di samping kegiatan akademik di kampus, di rumahnya bersama dengan adik sepupunya Yunan Askaruzzaman, Lc mulai tahun 2006 meng-khadimi Pondok Pesantren Sabilith Thohirin Gotak Klorogan Geger Madiun; pesantren tinggalan para leluhurnya. Beberapa karyanya antara lain; karya terjemahan Agama dan Filsafat (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2000) terjemahan karya Tabataba'i Prinsip-Prinsip Filsafat & Madzhab Realisme (Surabaya, ELPAM, 2003). Prinsip-Prinsip Metafisika Islam (2006, belum terbit), menulis buku ajar filsafat umum, juga beberapa makalah dan resensi di jurnal.

STAIN PRESS  
PONOROGO





# SHALAWAT GEMBRUNGAN MUTIARA BUDAYA JAWA-ISLAM



PENULIS:

Dr. Mambaul Ngadhimah, M. Ag.

Ahmad Faruq, M. Fil.

M. Harir Muzakki, MHI

# **SHALAWAT GEMBRUNGAN**

***(Mutiara Budidaya Jawa - Islam)***

**Penulis : Dr. Mambaul Ngadimah, M.Ag.,  
Ahmad Faruq, M. Fil, M. Harir Muzakki, MHi**

**Editor : Irma Rumtianingsih U.H. S.Ag. M.Si.**

**Desain Cover : Tim FASCHO Grafika**

**Setting : Tim STAIN Ponorogo Press**

**Hak penerbitan ada pada STAIN Ponorogo Press**

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan  
sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit STAIN Ponorogo Press  
Ponorogo - Indonesia  
2010**

**E-mail Penerbit :  
p3mstainpo@gmail.com**

**ISBN : 978 - 979 - 3946 - 65 - 8**

**Cetak Pertama : 2010**

## *Kata Pengantar*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang dengan pertolongan dan karunia-Nya tulisan ini dapat terwujud. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad saw., sahabatnya, keluarganya serta seluruh pengikutnya.

Buku tentang Shalawat Gembrungan: Mutiara Budaya Jawa-Islam ini merupakan edisi revisi yang lebih singkat dari hasil penelitian dengan dana dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Ponorogo pada awal Juli 2009. Buku ini menarik untuk dicermati oleh karena, seni tradisional Gembrungan sebagai salah satu khasanah budaya bangsa masih tetap survive di tengah kancah persaingan seni hiburan modern. Kemampuan mempertahankan eksistensi seni tradisional Gembrungan ini ditandai adanya tujuan yang jelas, kemampuannya dalam beradaptasi, berintegrasi serta mempertahankan pola budaya Jawa-Islam. Sehingga seni tradisional ini tetap diminati masyarakat muslim pada umumnya.

Dalam kesempatan ini, tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih atas support dan bantuan berbagai pihak sehingga terselesaikan buku ini, terutama kepada Ketua STAIN Drs. H.A. Rodli Makmun, M.Ag., Ketua P3M

Layyin Mahfiana, M.Hum., Paguyuban Gembrung Sakti dari Gotak Klorogan Geger Madiun Bapak Abadi K. Abdul Karim, dan Sahudi dkk.

Secara khusus, terima kasih penulis sampaikan pula kepada Tim Penulis Ahmad Faruq, M. Fil.I, M. Harir Muzakki, M.HI, Team Work P3M; Irma Runtianing UH, MSI, Khoirul Anam, S.E, Kharisul Wathon, M.Pd., Yuenti S.P., M.Pd., dan segenap teman sejawat di kampus STAIN Ponorogo yang telah mendorong tersusunnya buku ini. Semoga Allah membalas amal baik semua pihak dengan limpahan pahala yang sebesar-besarnya. Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Untuk itu saran, kritik dan masukan sangat dibutuhkan untuk perbaikan ke depan. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Ponorogo, Juni 2010

Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Buku.....	5
C. Kajian Pustaka.....	5
BAB II PAGUYUBAN SENI SHALAWAT PERSPEKTIF PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	
A. Paguyuban Seni Shalawat.....	9
B. Kelangsungan dan Perubahan dalam Sistem Sosial.....	12
C. Budaya sebagai Perekat Sistem Sosial.....	19
BAB III PAGUYUBAN SHALAWAT GEMBRUNG SAKTI: SEBUAH POTRET DINAMIKA SEJARAH SENI SHALAWAT	
A. Desa Klorogan dan Kabupaten Madiun.....	24
1. Kabupaten Madiun.....	24
2. Desa Klorogan.....	26

3.	Letak Geografis dan Jumlah Penduduk . . . . .	29
4.	Keadaan Sosial, Ekonomi dan Keagamaan . . .	30
B.	Profil Seni dan Budaya . . . . .	33
1.	Penamaan Shalawat Gembrung . . . . .	33
2.	Tujuan dan Fungsi Shalawat Gembrung . . . .	37
3.	Sejarah Kesenian Shalawat Gembrung . . . . .	38
4.	Sejarah Sahalawat Gembrung Desa Klorogan Geger Madiun . . . . .	41
5.	Stuktur Organisasi dan Jobdiscription Paguyuban Shalawat Gembrung Sakti Desa Klorogan . . . . .	48
6.	Proses Pertunjukan . . . . .	50
7.	Naskah, Alat Musik, Lagu dan Pakaian yang Digunakan . . . . .	52
8.	Momentum Pagelaran . . . . .	54
C.	Eksistensi Shalawat Gembrung . . . . .	57
1.	Perkembangan Shalawat Gembrung . . . . .	57
2.	Unsur Pendukung . . . . .	59
3.	Unsur Penghambat . . . . .	61
4.	Celah Dakwah Pada Seni Gembrung . . . . .	63
5.	Peluang Marketabel Seni Gembrung . . . . .	65
D.	Sistem Pewarisan Seni Gembrung . . . . .	66

## BAB IV EKSISTENSI SHALAWAT GEMBRUNGAN

A.	Usaha Pelestarian Shalawat Gembrungan . . . . .	69
1.	Adaptasi Shalawat Gembrung Sakti . . . . .	69